

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yakni riset yang berupaya memvisualkan peristiwa yang terjadi dengan sebenarnya, nyata, aktual pada saat ini, sebab riset ini guna membuat lukisan, gambaran, visualisasi yang benar terstruktur, serta nyata tentang kebenaran-kebenaran sifat-sifat serta hubungan antar peristiwa yang diteliti.⁹⁵ Riset deskriptif yakni riset kuantitatif dengan maksud guna mendeskripsikan variabel-variabel dalam riset. Penelitian ini dilakukan pada daerah yang terbatas misalnya, desa atau kecamatan ataupun Negara.⁹⁶

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan memakai data sekunder. Penelitian kuantitatif ialah ialah riset yang memakai data dalam wujud angka-angka yang mempunyai sifat bisa dihitung.⁹⁷ Penelitian kuantitatif berlandaskan pada metode positivisme. Penelitian ini dipakai guna meneliti populasi ataupun sampel tertentu. Metode ini dipakai sebab sudah mencukupi kaidah-kaidah ilmiah yakni konkret, objektif, empiris, rasional, terukur serta terstruktur.⁹⁸

B. Sumber Data

Data ialah himpunan informasi ataupun nilai yang didapat dari pengamatan atau pengamatan sebuah objek, data bisa berwujud angka serta bisa juga simbol, lambang atau sifat. Sumber data yang dipergunakan ialah data sekunder. Data Sekunder (*secondary data*) ialah data yang didapat maupun diperoleh, dihimpun serta dijadikan satu dari penelitian atau pengkajian yang dulu atau yang dipublikasikan oleh beragam lembaga lainnya. Umumnya sumber data tidak langsung berwujud data arsip-arsip resmi serta

⁹⁵Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1

⁹⁶Eko Budiarto, *Metodologi Penelitian Kedokteran: Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2003), 32

⁹⁷Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), 14

⁹⁸Nurlina T. Muhyiddin dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 14

dokumentasi.⁹⁹ Data sekunder yang dipergunakan pada riset ini ialah Laporan Realisasi Anggaran Menurut Urusan Pemerintah Daerah, Organisasi, Pendapatan, Belanja Daerah serta Pembiayaan yang diperoleh langsung dari Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Demak.

Jenis data pada penelitian ini menggunakan jenis data interval. Data interval ialah data yang didapat dari pengukuran. Data interval ialah data yang bisa dioperasikan ke dalam matematis (dapat ditambah, dikurang, dibagi dan dikali). Data ini tidak memiliki nilai 0 (nol) mutlak, jadi data dapat memiliki nilai negatif (-).¹⁰⁰

C. *Setting Penelitian*

1. **Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ialah keadaan guna memaparkan dengan lengkap, rinci, dan mendalam, dimana riset dilaksanakan. Lokasi penelitian yang dipilih peneliti sebagai lokasi penelitian yakni di Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Demak.

2. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yakni memaparkan secara rinci kapan penelitian dilaksanakan, kapan dimulai dan berakhir.¹⁰¹ Pada riset ini dilaksanakan pada awal Juni sampai dengan selesai.

D. *Populasi dan Sampel*

1. **Populasi**

Populasi ialah seluruh obyek maupun subyek yang memiliki kualitas serta ciri khusus yang dipatenkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu dikeluarkan sebuah kesimpulan. Jadi populasi tidak hanya tentang individu melainkan pula obyek serta barang-barang alam lainnya.¹⁰²

Pada penelitian ini memakai populasi dari Rincian Laporan Realisasi Anggaran Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Pendapatan, Belanja Daerah dan Pembiayaan kabupaten demak tahun 2011-2020

⁹⁹Syafizal Helmi Siotumorang, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), 1-2

¹⁰⁰Singgih Santoso, *Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), 5

¹⁰¹Azuar Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*, ed. Fahrizal Zulkarnain, (Medan: UMSU Press, 2014), 112

¹⁰²Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 45

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian sedikit dari kelompok populasi yang didapat menurut tata cara tertentu sehingga bisa mewakili populasinya.¹⁰³ Pada riset ini, sampel data pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan kabupaten demak tahun 2011-2020, serta sampel data pendapatan asli daerah kabupaten demak tahun 2011-2020.

E. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah semua hal yang menjadi obyek observasi riset, yakni semua yang dipatenkan oleh peneliti yang bermaksud untuk diteliti sehingga bisa memperoleh informasi tentang obyek itu, lalu dibuatlah kesimpulan. Variabel juga merupakan sebuah urgen di suatu penelitian, maksudnya tak mungkin peneliti melaksanakan penelitian jika tak mempunyai obyek yang menjadi fokus penelitiannya.¹⁰⁴ Variabel pada riset ini sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel Independen biasa dikenal dengan variabel bebas. Variabel Independen ialah variabel yang bisa mempengaruhi variabel dependen, serta bisa memiliki kaitan negatif ataupun positif dengan variabel dependen. Variabel Independen yang dipakai pada riset ini berjumlah tiga (3) variabel sebagai berikut:

- a. Pajak Hotel
- b. Pajak Restoran
- c. Pajak Hiburan

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen biasa disebut dengan variabel terikat. Variabel dependen yakni variabel inti pada suatu penelitian. Variabel ini dipengaruhi oleh variabel independen.¹⁰⁵ Pada riset ini, variabel terikat yang dipergunakan ialah Pendapatan Asli Daerah (PAD)

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian diartikan sebagai sebuah konsep maupun konstruk yang mendeskripsikan suatu karakteristik atau suatu

¹⁰³Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, 47

¹⁰⁴Nova Nevila Rodhi, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), 140

¹⁰⁵Nurlina T. Muhyiddin dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*, 57

keadaan tertentu yang diteliti hubungan kausalnya.¹⁰⁶ Definisi Operasional variabel pada riset sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
Pajak Hotel	Pajak Hotel ialah pajak yang diambil dari pelayanan yang diadakan oleh hotel. ¹⁰⁷	Indikator Pajak Hotel terdiri dari: 1. Tempat kos 2. Gedung pertemuan 3. Wisma dan 4. Pondok wisata	Sekunder
Pajak Restoran	Pajak Restoran ialah pajak atas pelayanan restoran.	Indikator Pajak Restoran terdiri dari: 1. Rumah makan 2. Kafe 3. Bar 4. Warung makan 5. Pedagang kaki lima 6. Kolam pancing	Sekunder
Pajak Hiburan	Pajak Hiburan ialah pajak atas diadakannya hiburan	Indikator Pajak Hiburan terdiri dari: 1. Tontonan film 2. Pengadaan Kesenian, tari, music, dan/atau pakaian	Sekunder

¹⁰⁶Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 170

¹⁰⁷Damas Dwi Anggoro, *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*, (Malang: UB Press, 2017), 154

		<p>3. Pameran</p> <p>4. Koraoke, diskotek, klub malam</p> <p>5. Mandi spa/uap, refleksi, panti pijat</p>	
<p>Pendapatan Asli Daerah (PAD)</p>	<p>PAD ialah penghasilan yang didapat wilayah yang diambil berlandaskan Perda selaras dengan susunan perundang-undangan, guna kepentingan wilayah yang bersangkutan saat membiayai aktivitasnya.¹⁰⁸</p>	<p>PAD = Pajak Hotel + Pajak restoran + Pajak Hiburan</p>	<p>Sekunder</p>

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun upaya guna mendapat data serta keterangan pada riset ini, penulis melaksanakan pengambilan dan penghimpunan data dengan cara sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Pada riset ini penulis berupaya guna mendapatkan informasi yang berasal dari wawasan yang bisa diangkat sebagai acuan serta pedoman pada riset yakni dengan upaya studi kepustakaan guna meneliti, meninjau, mengkaji serta menganalisis sumber-sumber berupa buku, jurnal, skripsi yang berkaitan dengan pajak hotel, pajak restoran serta pajak hiburan serta pendapatan asli daerah dimana data hasil riset yang diperoleh dari bermacam-macam sumber.

2. Dokumentasi

Adapun cara lain pada riset ini ialah dokumentasi, yang mana data sekunder yang diperoleh dari wujud dokumen, tulisan, buku, serta lainnya. Data-data yang dibutuhkan pada riset ini

¹⁰⁸Irma Yuliani, *Pengaruh Belanja Dan Investasi Terhadap Kemandirian Dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah*, 64

yakni Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Demak. Studi dokumentasi berupa:

Data mengenai informasi keuangan pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan serta pendapatan asli daerah kabupaten demak dari Laporan Realisasi Anggaran Menurut Urusan Pemerintah Daerah, Organisasi, Pendapatan, Belanja Daerah serta Pembiayaan yang diperoleh langsung dari Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Demak

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bermaksud guna membuktikan apakah pada model regresi, variabel residual ataupun pengganggu mempunyai peredaran yang normal.¹⁰⁹ Pada riset ini menggunakan Uji *One Sample Kolmogrof Smirnov* dengan mempergunakan tarif signifikansi 0,05. Data dipaparkan berdistribusi normal apabila signifikansi $> 0,05$.¹¹⁰

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bermaksud guna membuktikan apakah model regresi didapati hubungan antar variabel independen. Model regresi yang benar harusnya tak kedapatan hubungan antara variabel bebas. Bila variabel independen saling berhubungan, jadi variabel-variabel ini tak ortogonal. Variabel ortogonal ialah variabel bebas yang nilai hubungan antar variabel sesama variabel bebas sama dengan nol.

Multikolonieritas bisa diamati dari (1) nilai *tolerance* serta (2) *variance inflation factor* (VIF) selaku standar. Jikalau nilai *tolerance* $\leq 0,10$ serta nilai VIF ≥ 10 maka bisa disimpulkan bahwa pada *riset* ini terjadi multikolonieritas¹¹¹

¹⁰⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 196-199

¹¹⁰Risky Primadita Ayuwardani, “Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)”, *Jurnal Nominal*. 7, No.1 2018: 148

¹¹¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 157

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bermaksud membuktikan apakah pada model regresi terdapat perbedaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi yang lainnya. Bila *variance* dari residual satu observasi ke observasi lain sama, jadi dinamakan Homoskedastisitas serta bila tidak sama dinamakan Heteroskedastisitas. Model regresi yang benar ialah Homoskedastisitas ataupun tak terjadi gejala Heteroskedastisitas.¹¹²

Riset ini menggunakan Uji Glejser sebagai Uji Heteroskedastisitas untuk menghubungkan nilai absolut pengganggu dengan masing-masing variabel. Hasil pengujian bisa dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas apabila nilai propabilitas signifikan di atas 0,05.¹¹³

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bermaksud membuktikan apakah dalam model regresi linear terdapat hubungan antara kesalahan residual pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (yang lalu). Bila terjadi hubungan, maka disebut terjadi masalah autokorelasi. Autokorelasi timbul akibat pengamatan yang bersambungan sepanjang waktu berhubungan satu dengan yang lain. Pada *riset* ini, guna mengetahui tidak atau adanya autokorelasi dipakai Uji *Run Test*. Uji *Run Test* yakni sebuah persamaan regresi dinyatakan terbebas autokorelasi bila nilai signifikansi uji statistik *run test* $> 0,05$.¹¹⁴

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bermaksud guna membuktikan pengaruh dua maupun lebih variabel bebas (*explanatory*) pada

¹¹²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 178

¹¹³Risky Primadita Ayuwardani, “Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)”, *Jurnal Nominal* 7, No.1 (2018): 148

¹¹⁴Hellen Widya Putri, dkk, “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)”, *Jurnal Akuntansi & Manajemen* 13, No. 1 (2018): 28

satu variabel terikat. Model ini mengasumsikan terdapat korelasi satu garis lurus ataupun linear antara variabel terikat dengan masing-masing perkiraannya. Hubungan ini umumnya disampaikan dalam rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Asli Daerah (PAD)

a = Konstanta

$b_1 - b_3$ = Koefisien regresi variabel independen

X1 = Pajak Hotel

X2 = Pajak Restoran

X3 = Pajak Hiburan

e = Error¹¹⁵

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) khususnya menghitung seberapa jauh kapasitas model saat memaparkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ialah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil mempunyai arti kemampuan variabel-variabel bebas saat memaparkan variasi variabel terikat yang sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu mempunyai arti variabel-variabel bebas memberikan mendekati seluruh keterangan yang diperlukan guna memperkirakan variasi variabel terikat. Biasanya koefisien determinasi guna data silang (*crosssection*) relatif kecil sebab adanya variasi yang besar antara masing-masing observasi, sebaliknya data untuk jangka waktu (*time series*) umumnya memiliki nilai koefisien determinasi yang besar.¹¹⁶

4. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F bermaksud membuktikan apakah variabel bebas dengan serentak berpengaruh terhadap variabel dependen. Guna menguji hipotesis ini dipakai statistik F dengan ciri-ciri memutuskan ketetapan sebagai berikut:

- a. Jika nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 bisa ditolak pada derajat kepercayaan 0,05. Jadi memberi indikasi bahwa uji parsial t akan ada salah satu atau semua signifikan
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima serta H_0 di tolak

¹¹⁵Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), 13

¹¹⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 147

- c. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak serta H_o diterima
- d. Jika uji F ternyata hasilnya tak signifikan, maka bisa dipastikan bahwa uji parsial t tak ada yang signifikan.¹¹⁷ Perhitungan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 yakni: $df(N1) = k-1$ dan $df(N2) = n-k$

5. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya membuktikan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual saat memaparkan variasi variabel terikat. Upaya untuk menguji uji t ialah sebagai berikut:

- a. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai yang dihasilkan pada tingkat yang signifikansi di atas 0,05, maka pengujian menerima H_o sehingga diterima serta H_a Ditolak, artinya pajak hotel, pajak restoran serta pajak hiburan berpengaruh pada pendapatan asli daerah
- b. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai yang dihasilkan pada tingkat yang signifikansi di bawah 0,05, berarti pengujian ini menolak H_o serta H_a diterima, artinya pajak hotel, pajak restoran, serta pajak hiburan tidak mempengaruhi pendapatan asli daerah.¹¹⁸ Perhitungan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 ialah $df = n-k$.

¹¹⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 148

¹¹⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 148-149